



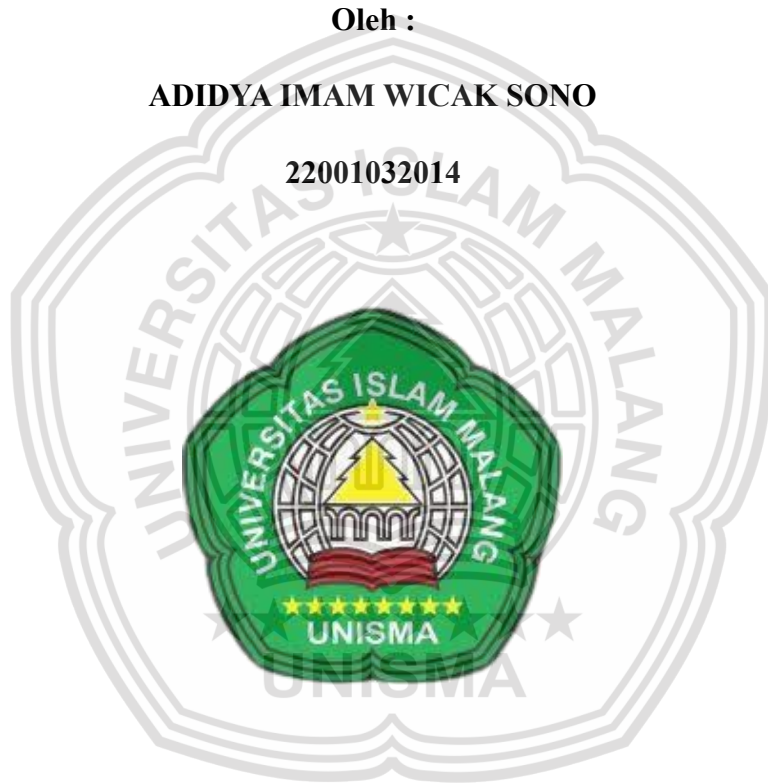
**EFISIENSI ALOKATIF DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG
(Studi Kasus Desa Soritatanga, Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu)**

SKRIPSI

Oleh :

ADIDYA IMAM WICAK SONO

22001032014



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2024**

**EFISIENSI ALOKATIF DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHTANI JAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

ADIDYA IMAM WICAK SONO

22001032014



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Efisiensi Alokatif Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Usahatani Jagung (Studi Kasus Desa Soritatanga, Kecamatan Pekat
Kabupaten Dompu)

Nama : Adidya Imam Wicak Sono
Npm : 22001032014
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Lia Rohmatul Maula, SP., MP
NPP. 192909199432239

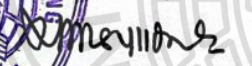
Dosen Pembimbing II



Arief Joko Saputro, SP., MP
NPP. 212511199532150



Dean Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Anis Rosvidah, MP.
NPP. 1910200013



Dean Program Studi Agribisnis


Arief Joko Saputro, SP., MP
NPP. 212511199532150

UNISMA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Efisiensi Alokatif Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Usahatanj Jagung (Studi Kasus Desa Soritatanga, Kecamatan Pekat
Kabupaten Dompu)

Nama : Adidya Imam Wicak Sono
Npm : 22001032014
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Mengesahkan

Majelis penguji

Dr.Ir.Masyhuri Machfudz, MP.

Ketua

Lia Rohmatul Maula, SP., MP
Anggota

Arief Joko Saputro, SP., MP
Anggota

UNISMA

PERNYATAAN ORGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah

Nama : Adidya Imam Wicak Sono

Npm : 22001032014

Program Studi : Agribisnis

Judul skripsi : Efisiensi Alokatif Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Usahatanjani Jagung Di Desa Soritatanga, Kecamatan Pekat Kabupaten
Dompu

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi "Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat", dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi "Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi.

Molara 23 April 2025



Adidya Imam Wicak Sono
NPM. 22001032014

MOTTO & PERSEMBAHAN

“Kesuksesan tidak bisa di ukir dari kekayaan kesuksesan sebenarnya ketika
kamun merasa cukup atas apa yang kamu capai”

Skripsi ini kupersembahkan

Sebagai kebanggaan dan tanda baktiku

Kepada kedua orangtuaku

Ayahanda irwan suroso dan ibunda rohani



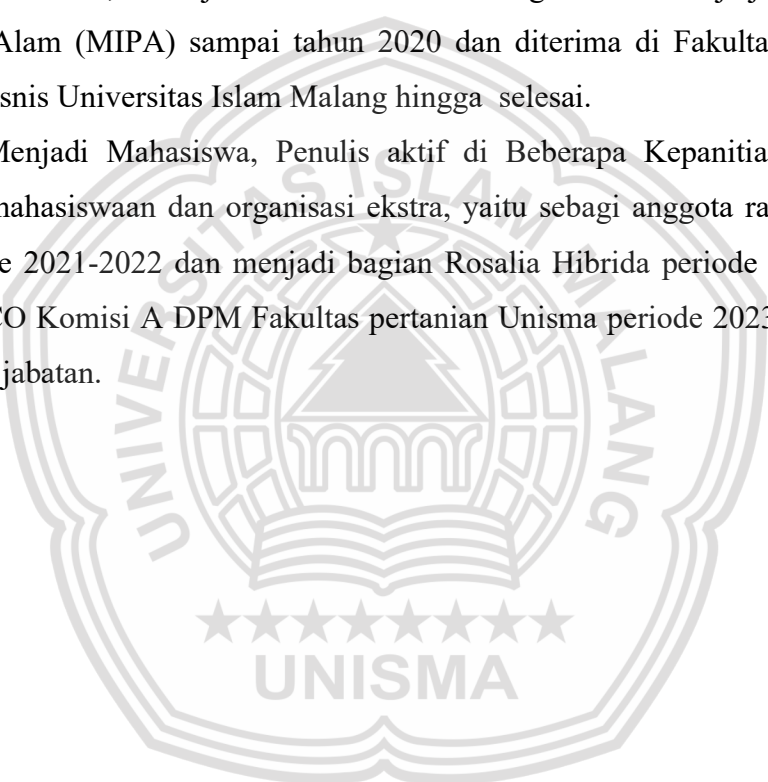
RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di dompu kandai dua barat Provinsi Nusa Tenggara Barat, pada tanggal 14 Desember 2002 sebagai putra pasangan dari Bapak Irwan Suroso dan Rohani, sebagai anak terakhir dari dua bersaudara kakak laki yang bernama Feryansyah Cahyo Sebagio.

Penulis Menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 7 woja pada tahun 2014, meneruskan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Woja pada tahun 2017, melanjutkan di Sekolah Menengah Atas 1 woja jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) sampai tahun 2020 dan diterima di Fakultas Pertanian jurusan Agribisnis Universitas Islam Malang hingga selesai.

Selama Menjadi Mahasiswa, Penulis aktif di Beberapa Kepanitian Kampus, organisasi kemahasiswaan dan organisasi ekstra, yaitu sebagi anggota rayon rosalia hibrida periode 2021-2022 dan menjadi bagian Rosalia Hibrida periode 2022-2023, dan menjadi CO Komisi A DPM Fakultas pertanian Unisma periode 2023- 2024 dan hingga selesai jabatan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Malang.
2. Ibu Dr. Ir. Anis Rosyidah. M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
3. Bapak Arief Joko Saputro, SP., MP. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
4. Ibu Lia Rohmatul Maula, SP., MP., selaku dosen pembimbing 1, dan Bapak Arief Joko Saputro, SP., MP. selaku dosen pembimbing 2.
5. Bapak Irwan Suroso dan Rohani atas dukungan, bimbingan, doa, kesabaran dan kasih sayang yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.
6. Terimakasih kepada Bapak Merafudin selaku kepala desa soritanga yang sudah membantu penulis dan mengizinkan penulis untuk meneliti di desanya dan juga ucapan terimakasih kepada para petani yang telah meluangkan waktu untuk menanyakan hasil produksi dan pendapatan jagung.
7. Terimakasih kepada Allah SWT, Yang Telah memberikan Rahmat dan Kesehatan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini

Malang 23 April 2025

Adidya Imam Wicak Sono

RINGKASAN

Adidya Imam Wicak Sono (22001032014) Efisiensi Alokatif Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Soritatanga, Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu. Dosen Pembimbing 1. Ibu Lia Rohmatul Maula, SP., MP., 2. Bapak Arief Joko Saputro, SP., MP.

Jagung adalah komoditas penting di sektor pertanian Indonesia, dengan peran signifikan dalam konsumsi pangan, pakan ternak, dan bahan baku industri. Kebutuhan jagung untuk konsumsi meningkat sekitar 1,65% per tahun, sedangkan untuk pakan ternak dan industri naik 2,31% per tahun. Pada tahun 2023, luas panen jagung diperkirakan mencapai 2,49 juta hektar, turun 10,03% dari 2022 (2,76 juta hektar), dengan produksi diprediksi mencapai 14,46 juta ton, turun 12,50% dari tahun sebelumnya (16,53 juta ton). Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan produktivitas, meskipun meningkat pada tahun 2022, masih lebih rendah dibandingkan tahun 2020. Kecamatan Pekat di Kabupaten Dompu dikenal sebagai daerah potensial penghasil jagung, dengan luas panen 49.892 hektar pada tahun 2022. Meskipun terdapat penurunan produksi, pemerintah berupaya meningkatkan hasil melalui intensifikasi dan perluasan lahan serta penggunaan bibit unggul. 1.) Untuk menguji efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani jagung di Desa soritatanga, Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu. 2.) Untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada pendapatan usahatani jagung di Desa soritatanga, Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu.

Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik objek secara detail melalui pengumpulan dan analisis data kuantitatif. Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah pada efisiensi usahatani dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan jagung di Desa Soritatanga, Kecamatan Pekat, Kabupaten Dompu. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai produksi dan pendapatan jagung. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 15 Januari hingga 20 April, dengan pengambilan sampel petani menggunakan teknik *simple random sampling* dari kelompok tani di Desa Soritatanga. Dari total populasi 600 petani, sebanyak 45 petani dipilih sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis efisiensi produksi dan analisis pendapatan. Untuk analisis efisiensi produksi, digunakan model regresi linier berganda dengan fungsi Cobb-Douglas yang ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma, serta dilakukan uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji hipotesis dilakukan melalui uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji t) untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Analisis efisiensi alokatif dilakukan dengan membandingkan nilai produk marginal dengan harga input untuk menilai efisiensi penggunaan faktor produksi. Selain itu, analisis pendapatan menggunakan model regresi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung, dengan mempertimbangkan variabel seperti biaya pupuk, biaya tenaga kerja, biaya traktor,

pengalaman, jumlah keluarga, dan usia. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap produksi dan pendapatan petani jagung di daerah penelitian.

Hasil penelitian ini efisiensi alokatif penggunaan bibit, pupuk NPK, dan pupuk urea dalam usahatani jagung di Desa Mangge Nae, Penggunaan Bibit, Pupuk NPK dan pupuk urea tidak efisien, hal ini dari tiga signifikan produksi usahatani jagung itu masih ada yang lebih dari 1 dan kurang dari 1) dan terdapat nilai koefisien yang positif dan negatif yang dimana bibit, pupuk urea koefisiennya positif sedangkan pupuk NPK koefisiennya negatif. 2) Faktor yang berpengaruh positif terhadap pendapatan usahatani jagung yaitu biaya pupuk urea, tenaga kerja, dan jumlah keluarga sedangkan faktor yang berpengaruh negatif pada pendapatan usahatani jagung adalah biaya tractor dan yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani biaya pupuk NPK, pengalaman dan usia.

Peneliti ini menyarankan 1) Peningkatan pendapatan juga dapat dilakukan dengan menekan biaya atas pengadaan faktor-faktor produksi. Salah satu cara untuk menekan biaya adalah dengan membeli faktor-faktor produksi dalam jumlah besar secara bersama-sama dengan petani lain di daerah penelitian sehingga petani akan mendapatkan harga input yang lebih murah dan dapat menghemat biaya transportasinya. 2) Pada penelitian ini variabel benih, pupuk, umur, dan pengalaman berusahatani belum dapat disimpulkan pengaruhnya terhadap produksi, dan variabel biaya tetap belum dapat disimpulkan pengaruhnya terhadap pendapatan usahatannya. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan data yang lebih bervariasi.

KATA PENGANTAR

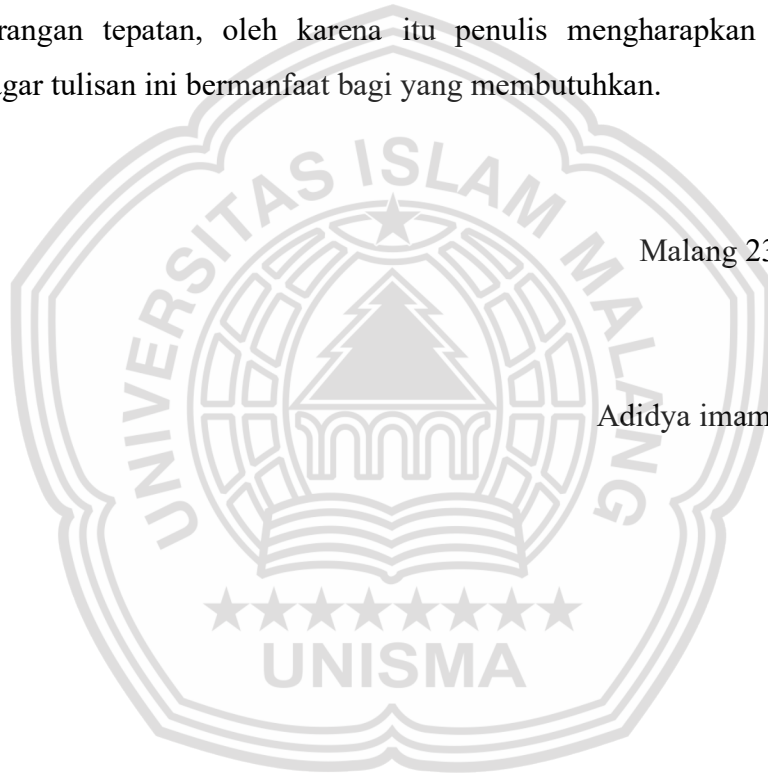
Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyajikan tulisan skripsi yang berjudul: “Efisiensi Alokatif Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Soritatanga, Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu”.

Di dalam tulisan ini, disajikan pokok - pokok bahasan yang meliputi pendaptan Pertanian Terhadap Produksi jagung di desa soritatanga Kec. pekat.

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangan tepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang 23 April 2025

Adidya imam wicak sono



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung merupakan salah satu komoditi tanaman pangan yang penting dan mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian. Prospek usahatani tanaman jagung cukup cerah bila dikelola secara intensif dan komersial berpola agribisnis. Jagung merupakan salah satu tanaman pangan penyuplai karbohidrat tubuh yang paling penting setelah padi di Indonesia. Jagung bahkan dijadikan sebagai makanan pokok selain beras atau bahkan dijadikan sebagai campuran beras. Selain digunakan sebagai bahan makanan pokok, komoditas jagung dapat dikonsumsi oleh masyarakat dalam berbagai bentuk olahan, tidak hanya sebagai pangan pokok tetapi juga sebagai lauk-pauk, makanan selingan, bahan baku industri pakan ternak, industri makanan, industri biofuel dan industri lainnya Menurut Kementerian Pertanian (2018), kebutuhan jagung di Indonesia untuk konsumsi meningkat sekitar 1,65 persen per tahun sedangkan untuk kebutuhan pakan ternak dan bahan baku industri naik sekitar 2,31 persen per tahun. Peningkatan jumlah permintaan terhadap jagung inilah yang menjadikan tanaman ini memiliki prospek bisnis yang cerah dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, sebagai sumber pendapatan negara, perluasan kesempatan kerja dan usaha peningkatan ketahanan pangan, pelestarian lingkungan penghematan devisa negara untuk menekan import dan penganejaragaman pangan (diversifikasi).

Usahatani jagung merupakan salah satu sektor pertanian yang penting di Indonesia. Tingkat efisiensi usahatani jagung dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi, sosial ekonomi, dan variabel ekonomi. Faktor produksi yang mempengaruhi efisiensi usahatani jagung antara lain tenaga kerja, benih, dan pestisida. Faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi efisiensi usahatani jagung antara lain umur petani, pendidikan, lama menekuni usahatani, dan luas lahan.

Variabel ekonomi yang mempengaruhi efisiensi usahatani jagung adalah harga output.

Jagung merupakan salah satu komoditas yang banyak dibudidayakan oleh petani setelah padi. Produksi jagung nasional menunjukkan peningkatan luas tanam dan produksi jagung yang signifikan. Menurut Kementan (2023) Luas panen jagung pipilan (angka sementara) Januari hingga Desember 2023 diperkirakan sebesar 2,49 juta hektare, mengalami penurunan sebesar 0,28 juta hektare atau 10,03 persen dibanding tahun 2022 yang sebesar 2,76 juta hektare. Puncak panen jagung pipilan 2023 sama dengan tahun 2022 yaitu terjadi di bulan Februari, dengan luas panen sebesar 0,25 juta hektar. Namun, puncak panen jagung pada Februari 2023 relatif lebih rendah 48,68 ribu hektar (16,20 persen) dibandingkan Februari 2022.

Tabel 1. Produksi Jagung (Ton), Produktifitas, dan Luas panen Nasional Tahun 2018 – 2022

Tahun	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ku/Ha)
2020	129.289.408	233.786.628	55,3
2021	1.341.492.172	232.805.975	57,62
2022	1.652.727.261	27.643.662	59,79
2023	1.446.060.132	248.719.057	58,14

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Nusa Tenggara Barat (NTB) (2023)

Berdasar Pada Tabel 1. Hasil KSA jagung memperlihatkan produksi jagung nasional menunjukkan tren peningkatan pada tahun 2021-2022, salah satunya didorong peningkatan luas panen dan produktivitas, Namun tahun 2023 ini produksi jagung 14% diperkirakan mencapai 14,46 juta ton atau mengalami penurunan sebesar 2,07 juta ton atau 12,50% dibandingkan tahun 2022. Tidak luput dari itu Saat ini, Provinsi NTB ditetapkan sebagai salah satu lumbung pangan nasional yang akan menopang kebutuhan pangan di Indonesia. Selain berperan dalam ketahanan pangan nasional, sektor pertanian Provinsi NTB juga turut

menopang perekonomian daerah di mana sektor ini menjadi penyedia tenaga kerja terbesar di NTB.

Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) menetapkan jagung sebagai program unggulan pembangunan daerah, hal ini merupakan langkah tepat karena selain memiliki potensi daerah (potensi lahan), tanaman jagung merupakan tanaman yang cukup mudah untuk dibudidayakan, disamping tidak terlalu membutuhkan banyak air, aman dari serangan hama dan penyakit. Hal yang tidak kalah penting adalah, jagung memiliki peran yang cukup besar dalam perekonomian nasional dengan berkembangnya industri pangan yang ditunjang oleh teknologi budidaya dan varietas unggul (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi NTB, 2022).

Provinsi NTB adalah salah satu provinsi yang berada di Indonesia dengan sektor pertanian sebagai mata pencaharian mayoritas penduduknya. Komoditi subsektor hortikultura yang dihasilkan di Provinsi NTB antara lain bawang merah, cabai, Jagung, tomat dan lain-lainnya. Dari berbagai macam komoditas hortikultura tersebut, Jagung merupakan salah satu produk unggulan di Provinsi NTB yaitu dengan luas Panen 333.876 ha dan produksi 2.318.432 kuintal pada tahun 2022 (NTB dalam angka, 2022). Data penyebaran usahatani Jagung di Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Jagung Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Tahun 2019-2022 (Ton/Ha)

Tahun	Prodoksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Ku/Ha)
2019	2.374.425	353.455	67,18
2020	1.726.580	282.893	61,03
2021	1.811.121	288.768	62,72
2022	2.318.432	333.876	69,44

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Nusa Tenggara Barat (NTB) (2022)

Menurut data Badan Pusat Statistik (2022) bahwa produksi jagung pada tahun 2019 sebesar 2.374.425 ton. Pada tahun 2020 produksi jagung mengalami

penurunan yang sangat drastis yaitu sebanyak 1.726.580 ton turun 647.845 ton dari tahun 2020. Pada tahun 2021 kembali mengalami peningkata yaitu 1.811.121 ton meningkat ton dari tahun 2021. Selanjutnya produksi pada tahun 2022 sebesar 2.318.432 ton, mengalami peningkatan sebesar 507.311 ton dari tahun 2022. Hal ini menyebabkan produktivitas petani jagung mengalami fluktuasi setiap tahun dan berdasarkan data terakhir pada tahun 2023 produktivitas jagung mengalami penurunan.

Tabel 3. Produksi Jagung Di Kabupaten Dompu Tahun 2020-2022 (Ton/Ha)

Total Produksi Per Tahun		
Tahun	Total Produksi	%
2020	819.986	37.79
2021	609.347	28.08
2022	740.775	34.14

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Dompu(2022)

Berdasarkan pada Tabel 3 . dia atas menunjukan Produktivitas Jagung mengalami penurunan di tahun 2021 dan pada tahun 2022 meningkat tetapi dibandingkan dengan 2020 itu sangat jauh yang dimana produktivitas pada saat 2020 mencapai 819.986 Ton , sedangkan produktivitas pada tahun 2021 hanya mencapai 609.347 Ton dan meningkat menjadi 740.775 Ton pada tahun 2022. Produksi Jagung di Kabupaten Dompu mengalami fluktuasi setiap tahun dan berdasarkan data terakhir pada tahun 2023 produktivitas jagung mengalami penurunan.Peluang peningkatan produksi jagung di daerah ini masih terbuka dengan memanfaatkan inovasi teknologi yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian yang menerapkan sistem pengelolaan tanaman terpadu (PTT), sehingga produksi jagung dapat ditingkatkan.

Desa soritatanga, Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu merupakan salah satu daerah potensial penghasil jagung di Kabupaten Dompu. Kecamatan Pekat memiliki potensi usahatani jagung untuk dikembangkan, hal ini dapat dilihat pada daerah penghasil jagung dengan luas panen yang dominan di Kabupaten Dompu pada tahun 2022 terdapat di beberapa kecamatan, yakni di Kecamatan Dompu

sebesar 20.153 hektar, woja 6.423 hektar, dan Pekat 49.892 hektar. Desa yang memiliki potensi pertanian di Kecamatan pekat adalah Desa Soritatanga (BPS, 2022).

Proses produksi yang meliputi kegiatan pengolahan, penanaman, pemeliharaan, panen serta pasca panen membutuhkan biaya tertentu untuk melakukan semua kegiatan produksi tersebut. Sebagaimana diketahui bahwa dalam usahatani, tujuan yang ingin dicapai adalah tingkat pendapatan yang tinggi dan penggunaan input yang efektif dan efisien. Dikatakan efektif bila petani dalam mengalokasikan input produksi dapat menghasilkan output yang maksimal pada tingkat pengeluaran biaya tertentu dan efisien bila dapat meminimalisasi biaya input yang dikeluarkan untuk mencapai target produksi tertentu yang telah ditetapkan (Soekartawi, 2016). Kondisi usahatani yang menghasilkan keuntungan yang maksimal diharapkan dapat menjaga petani jagung untuk terus melanjutkan usahatannya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, pengembangan usahatani jagung di desa soritatanga Kecamatan pekat terutama lebih difokuskan pada kemampuan petani dalam meningkatkan produktivitas jagung dengan harapan meningkatkan keuntungan yang maksimal. Perolehan keuntungan maksimal berhubungan erat dengan penggunaan input produksi yang digunakan oleh petani agar menghasilkan produksi yang optimal serta mencapai efisiensi alokatif input produksi usahatani jagung yang merupakan salah satu komponen dalam efisiensi ekonomi. Maka dari itu, penting untuk dilakukan penelitian mengenai analisis efisiensi alokatif dengan tujuan petani pada daerah penelitian mampu mengalokasikan input produksi secara efisien untuk meningkatkan hasil produksi sehingga pendapatan petani akan meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Produksi Jagung di Kabupaten Dompu mengalami penurunan setiap tahun dan berdasarkan data terakhir pada tahun 2023 produktivitas jagung mengalami penurunan. Peluang peningkatan produksi jagung di daerah ini masih terbuka

dengan memanfaatkan inovasi teknologi yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian yang menerapkan sistem pengelolaan tanaman terpadu (PTT), sehingga produksi jagung dapat ditingkatkan. Kecamatan Pekat memiliki potensi usahatani jagung untuk dikembangkan, hal ini dapat dilihat pada daerah penghasil jagung dengan luas panen yang dominan di Kabupaten Dompu pada tahun 2022 terdapat di beberapa kecamatan, yakni di Kecamatan Dompu seluas 20.153 hektar, woja 6.423 hektar, dan Pekat 49.892 hektar. Desa yang memiliki potensi pertanian di Kecamatan pekat adalah Desa soritatanga.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat efisiensi alokatif produksi usahatani jagung yang dicapai oleh petani di Desa soritatanga, Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung di Desa soritatanga, Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis efisiensi alokatif pada usahatani jagung di Desa soritatanga, Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada pendapatan usahatani jagung di Desa soritatanga, Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka kegunaan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi berbagai pihak khususnya bagi Dinas Perkebunan dan Dinas Hortikultura sebagai tolak ukur untuk meningkatkan pertanian dan

menjadi suatu gambaran mengenai efisiensi produksi usahatani jagung di Desa soritanga, Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu.

2. Sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan peneliti lain untuk melakukan penelitian.

1.4 Batasan Penelitian

penelitian ini membahas efisiensi alokatif usahatani dan faktor yang mempengaruhi pendapatan sehingga dapat meningkatkan efisiensi alokatif produksi usahatani dan pendapatan petani secara maksimal. Responden atau sampel dalam penelitian adalah petani jagung Desa soritanga, Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu.

1.5 Manfaat Dan Output Penelitian

1.5.1 Manfaat Penelitian

1. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi berupa pengetahuan dalam ilmu pertanian khususnya agribisnis dan dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kegiatan membantu petani untuk memahami sejauh mana mereka memanfaatkan faktor produksi secara efisien, mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, dan menyediakan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan terkait perencanaan produksi dan alokasi sumber daya dan memperhatikan penggunaan faktor produksi untuk mendapatkan hasil yang optimal.

3. Kebijakan (Government)

Penelitian ini secara empiris dapat membantu dalam bidang pertanian untuk memahami faktor pengaruh pendapatan jagung. Berdasarkan manfaat kebijakan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga

bagi para petani dan pemangku kepentingan terkait mengenai cara meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahatani mereka.

1.5.2 Output Penelitian

Output penelitian ini berupa artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal ilmiah Jurnal Sosial Ekonomi Agribisnis (seagri) .



BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan Bibit, Pupuk NPK dan pupuk urea tidak efisien, hal ini dari tiga signifikan produksi usahatani jagung itu masih ada yang lebih dari 1 dan kurang dari 1. dan terdapat nilai koefisien yang positif dan negatif yang dimana bibit, pupuk urea koefisiennya positif sedangkan pupuk NPK koefisiennya negatif.
- 2) Faktor yang berpengaruh positif terhadap pendapatan usahatani jagung yaitu biaya pupuk urea, tenaga kerja, dan jumlah keluarga sedangkan faktor yang berpengaruh negatif pada pendapatan usahatani jagung adalah biaya tractor dan yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani biaya pupuk NPK, pengalaman dan usia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Disarankan agar petani menyesuaikan penggunaan benih dan mengurangi penggunaan pupuk NPK, dan menambah penggunaan pupuk urea. Penyesuaian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi dan pendapatan petani jagung secara signifikan. Selain itu, penting untuk melakukan analisis tanah secara berkala agar petani dapat menyesuaikan jenis dan jumlah pupuk yang digunakan berdasarkan kebutuhan tanaman tertentu.
2. Petani disarankan untuk lebih fokus pada penggunaan biaya pupuk urea yang dapat meningkatkan pendapatan secara signifikan, sementara penggunaan biaya pupuk NPK harus lebih bijak untuk mengurangi biaya. Selain itu, perhatian terhadap biaya tenaga kerja dan dukungan teknologi bagi petani yang lebih tua sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dalam usaha tani.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti memperluas cakupan

studi dengan melibatkan beberapa lokasi yang berbeda untuk mendapatkan data yang lebih representatif mengenai efisiensi penggunaan bibit dan pupuk dalam menanam jagung. Selain itu, penggunaan metode analisis, seperti analisis regresi atau model ekonometrika, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara input dan output



DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Chandra, Zainal Abidin, & Ulfira Ashari. (2022). Analisis penggunaan faktor-faktor produksi dan tingkat efisiensi serta inefisiensi teknis pada usahatani jagung di Desa Puncak, Kecamatan Pulubala. *Jurnal Pertanian*, 11(2), 99-110
- Adi Suyatno, Imelda, & Komaryati. (2018). Pengaruh penggunaan traktor terhadap pendapatan usahatani. *Jurnal Pertanian*, 9(1), 45-56
- Amril, M., Rahman, A., & Nasution, R. (2020). Pengaruh Variabel Bibit Terhadap Produksi Jagung di Desa Lamaeto. *Jurnal Pertanian dan Kehutanan*, 4(1), 45-52. DOI: <https://doi.org/10.31258/jpk.v4i1.123>
- Anissa Fauzul, & Lella N. Irawan. (2023). Pengaruh biaya pupuk urea terhadap pendapatan usahatani jagung di Desa Gandasoli, Kecamatan Tanjungsang, Kabupaten Subang. *Jurnal Agribisnis*, 12(2), 123-134
- Astried Priscilla Cordanis, Paulus Every Sudirman, & Ronaldus Don Piran. (2020). Efisiensi usaha tani jagung di Kecamatan Amabi Oefeto Timur, Kabupaten Kupang. *Jurnal Pertanian*, 8(1), 45-56
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik produksi jagung Indonesia 2019-2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Diakses dari <https://serealia.bsip.pertanian.go.id/berita/produksi-jagung-2023-data-sementara>.
- Chandra, Agus, Supriyadi, Sigit, dan Rahayu, Eka. (2022). Analisis penggunaan faktor-faktor produksi dan efisiensi usahatani jagung di Desa Puncak Kecamatan Pulubala. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 15(1), 30-40
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2022). *Jagung sebagai program unggulan pembangunan daerah*. Mataram: Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Edy, M., Umar, M., & Subaedah, S. (2023). Pengaruh Pemberian Pupuk Urea dan Bubuk Cangkang Telur Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Pulut (*Zea Mays L.*). *Jurnal AGrotekMAS*, 4(1), 52-56
- Eka Rahayu, Farida Syakir, dan Sri Hindarti. (2019). Analisis efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Pertanian*, 7(2), 123-134
- Hamu Li, Siti Nurhayati, dan Priyono, Sugeng. (2023). Analisis pendapatan usaha tani jagung (varietas Lamuru) di Desa Kiritana Kecamatan Kambara Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Agrikultura*, 16(1), 75-85

- Hanafie, Rachmat. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Herawati, Indah, dan Hadi, Sutrisno. (2021). Analisis pengaruh biaya tenaga kerja terhadap pendapatan usahatani. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 10(3), 78-85
- Hidayat, A., Sari, D. K., & Prabowo, H. (2018). Pengaruh Pupuk NPK Terhadap Bobot Tongkol dan Biji Jagung. *Jurnal Ilmu Pertanian Kelingi*, 3(2), 174-180. DOI: <https://doi.org/10.35706/jipk.v3i2.99>.
- Ibrahim, Ahmad, Syarifuddin, Muhammad, dan Nasution, Rahmat. (2021). Analisis biaya dan pendapatan usahatani padi sawah non irigasi teknis di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), 176-181.
- Intan Kirana, Intan Kirana. (2024). Pengaruh usia petani terhadap pendapatan usahatani jagung di Kecamatan Kumpeh. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 15(1), 99-110
- Joko, Edi dan Susanti, Lestari. (2022). Efisiensi ekonomis usahatani jagung di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pertanian*, 10(1), 78-90
- Joko, Edi dan Yurisinthae, Endah. (2022). Efisiensi ekonomi usahatani jagung di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Agribisnis*, 14(3), 150-162
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2018). *Prospek dan strategi pengembangan jagung di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2023). *Prognosa luas panen dan produksi jagung pipilan 2023*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Lasut, Agustinus, Yasin, Muhammad, dan Priyono, Sugeng. (2017). Analisis perbedaan kinerja pegawai berdasarkan gender, usia, dan masa kerja (Studi pada Dinas Pendidikan Sitaro). *Journal EMBA*, 5(2), 2771-2780
- Mohammad Shoimus Sholeh. (2020). *Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Wortel (Daucus Carota L) di Kecamatan Bumiaji Kota Batu*. Skripsi, Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Mubyarto Mubyarto. (2020). Efisiensi usaha tani jagung di Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 12(2), 99-110
- Mubyarto. (2021). *Faktor-Faktor Produksi dalam Usahatani*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nazir, M. (2019). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Rahayu, D., & Setiawan, B. (2023). Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Jagung Menggunakan Fungsi Cobb-Douglas di Kabupaten Cicalingka.
- Rahayu, D., & Setiawan, B. (2023). Analisis Efisiensi Usahatani Jagung di Kabupaten Cicalengka. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 15(2), 123-135
- Rahayu, E., Syakir, F., & Hindarti, S. (2019). Analisis efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Pertanian*, 10(1), 45-58
- Riyanto, B. (2020). *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Lembaga Fakultas Penerbit Ekonomi Universitas Indonesia.
- Saputro A., J., & Sari D., K., . (2024). Determinan Efisiensi Teknis dan Sosial Ekonomi Produksi Kopi. *Jurnal Sosial ekonomi pertanian (JSEP)*
- Saputro A., J., & Rianti T., S., H., . (2024). Tingkat Risiko Pendapatan dan Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Tebu Keprasan. *Jurnal ekonomi pertanian (JEPA)*
- Saputro A., J., . (2021). Efisiensi Teknis Usahatani Tebu Antar Wilayah Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal (HABITAT)*,
- Santoso, A. (2021). *Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sari, A. (2022). Norma-Norma dalam Usahatani: Pendekatan untuk Meningkatkan Pendapatan Petani. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 11(1), 45-58
- Sari, A. (2023). Analisis Penerimaan Usahatani Jagung di. Cicalengka . *Jurnal Pertanian dan Ekonomi*, 12(3), 45-60
- Sholeh, M. (2019). *Analisis Efisiensi Alokatif dalam Penggunaan Input pada Usahatani*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sholeh, M. (2021). *Analisis Efisiensi Alokatif dalam Penggunaan Input pada Usahatani*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Soekartawi, Soekartawi. (1990). *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suardana, I., Antara, M., & Alam, M. N. (2013). *Pengalaman Usahatani dan Produktivitas Pertanian*. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(2), 123-130
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* . Alfabet.

- Sumiarti, Murti, dan Soeprihanto, John. (2019). *Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan: Edisi II*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Titis Surya Maha Rianti & Lia Rohmatul Maula. (2023). Analisis Risiko Harga dan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Kabupaten Kediri. *Jurnal Agrimanex*, 3(2), 149-158. DOI: <https://doi.org/10.35706/agrimanex.v3i2.8671>.
- Yurti Yanti Hamu Li, & Junaedin Wadu. (2023). Analisis pendapatan usaha tani jagung (varietas Lamuru) di Desa Kiritana Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Pertanian*, 1(1), 1-10

